



# **PANDUAN TEKNIS**

## **INOVASI**

### **PANTERA SIDANG ASUH**

**(Pengawasan Pemotongan Ternak Ruminansia Besar  
untuk Konsumsi Daging Asuh)**

**UPTD RPH  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KOTA SOLOK  
Tahun 2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga Pedoman **PANTERA SIDANG ASUH (Pengawasan Pemotongan Ternak Ruminansia Besar untuk Konsumsi Daging ASUH)** tahun 2025 ini dapat disusun dan diterbitkan.

Pedoman ini disusun dan diterbitkan sebagai acuan dalam pelaksanaan **PANTERA SIDANG ASUH** Kota Solok Tahun 2025, sehingga semua pihak yang terlibat baik tim pelaksana, stake holder UPTD RPH dan masyarakat dapat memahami dan memperoleh manfaat dari pelaksanaan **PANTERA SIDANG ASUH** Tahun 2025.

**PANTERA SIDANG ASUH** Tahun 2025 dilaksanakan dalam rangka memberikan efek positif dalam pengawasan pemotongan ternak agar konsumsi daging yang **ASUH** (aman, sehat utuh dan halal) yang menjadi kebutuhan masyarakat dapat berjalan secara optimal. Sehingga target membangun generasi emas Indonesia 2045 melalui konsumsi protein hewani khususnya daging dapat tercapai khususnya di Kota Solok dan Indonesia secara umum.

Harapan kami semoga Inovasi **PANTERA SIDANG ASUH** Kota Solok Tahun 2025 ini mampu memberikan efek positif terhadap Dinas Pertanian dan Pangan Kota Solok khususnya UPTD RPH Kota Solok dalam hal peningkatan produktifitas dan inovasi kerja serta mampu memberikan efek lebih luas kepada masyarakat akan pentingnya konsumsi daging yang **ASUH** (Aman, Sehat, Utuh dan Halal).

Solok, 22 November 2025  
KEPALA DINAS PERTANIAN DAN  
PANGAN KOTA SOLOK



**ADE KURNIATI, SPt**  
NIP. 19701008 200212 2 002  
Pembina Tk I (IV/b)

## **LATAR BELAKANG**

Konsumsi daging merah sebagai sarana pemenuhan protein hewani sangat rendah di Indonesia secara umum. Hal ini sangat dipengaruhi oleh harga daging yang tinggi, aspek hygiene dan sanitasi serta tempat penjualan dan pengolahan produk. Pada beberapa kondisi adanya daging ilegal baik dari pemotongan dari tempat tidak resmi maupun daging dengan asal usul tidak jelas serta adanya daging campuran berasal dari babi.

Upaya peningkatan pengawasan sebagai upaya menghadirkan daging yang ASUH (Aman, Sehat utuh dan Halal) menjadi konsen pemerintah khususnya pemerintah daerah. Pelaksanaan pemotongan ternak sesuai UU No 41 Tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan mengamanahkan bahwa setiap daging yang beredar di masyarakat dan untuk konsumsi harus berasal dari Rumah Potong Hewan yang resmi. Sehingga Dinas Pertanian dan Pangan sebagai pengelola UPTD RPH Kota Solok dan satu-satunya Rumah Potong Hewan Ruminansia Besar yang resmi perlu melakukan core kerjanya berkaitan dengan menghadirkan daging yang ASUH bagi Masyarakat Kota Solok secara khusus dan Masyarakat Sumatera Barat secara umum.

## **DASAR HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
2. Undang-Undang No 14 Tahun 2014 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah
4. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan

## **TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan dari **PANTERA SIDANG ASUH** (Pengawasan PemotongAN Ternak Ruminansia BesAr untuk KonsumSI DAgiNG ASUH 2025 adalah:

1. Menghadirkan daging sapi untuk masyarakat yang ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal)
2. Memberikan edukasi bagi petugas, stake holder UPTD RPH dan Masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi daging sapi yang ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal).

Sasaran dari penyelenggaraan **PANTERA SIDANG ASUH** (Pengawasan PemotongAN Ternak Ruminansia BesAr untuk KonsumSI DAgiNG ASUH 2025 adalah Dinas Pertanian dan Pangan Kota Solok, Stake Holder UPTD RPH Kota Solok dan Masyarakat.

## **TEMA**

**MENCIPTAKAN INOVASI YANG BERKELANJUTAN UNTUK KONSUMSI DAGING YANG ASUH**

**INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM PANTERA SIDANG ASUH (Pengawasan PemotongAN TErnak Ruminansia BesAr untuk KonsumSI DAgiNG ASUH**

1. Terjadinya peningkatan kualitas pengawasan pemotongan ternak hal ini meliputi kemudahan telusur asal usul ternak melalui dokumen resmi dan dapat dipertanggung jawabkan
2. Adanya peningkatan kualitas dan kuantitas daging hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan jumlah pemotongan dan hasil uji laboratorium terhadap cemaran mikroba dari daging yang berasal dari UPTD RPH Kota Solok dengan nilai yang rendah atau minim.
3. Adanya kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang ada terkait tempat pemotongan, larangan pemotongan betina produktif dan berkurangnya praktik pemotongan ilegal serta adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya juru sembelih halal.

**Tahapan Pelaksanaan PANTERA SIDANG ASUH (Pengawasan PemotongAN TErnak Ruminansia BesAr untuk KonsumSI DAgiNG ASUH**

### **a. Persiapan**

- Sosialisasi program kepada tim pelaksana kegiatan teknis meliputi cek list pemeriksaan dokumen asal usul ternak, ceklist pemeriksaan Ante Mortem (sebelum pemotongan), Post Mortem (setelah pemotongan).
- Penguatan pemahaman SOP pengawasan pemotongan berbasis standar ASUH.

### **b. Implementasi**

- Peningkatan Kapasitas SDM: pelatihan intensif bagi tim terlibat mulai dari alur pemasukan ternak, pemeriksaan ante dan post mortem, area pemotongan, teknis pelaksanaan pemotongan yang halal serta pola distribusi daging ke pasar.
- Sosialisasi melalui media massa, penyuluhan ke masyarakat/konsumen pasar akan pentingnya konsumsi daging yang ASUH

### **c. Evaluasi**

- Monitoring berkala pelaksanaan program
- Melakukan publikasi laporan transparan kepada masyarakat.
- Pemberian penghargaan kepada pihak-pihak yang berkerja secara optimal agar program berjalan maksimal.

## **WAKTU PELAKSANAAN**

Pelaksanaan **PANTERA SIDANG ASUH** (Pengawasan PemotongAN TErnak Ruminansia BesAr untuk KonsumSI DAgiNG ASUH) berlangsung sepanjang tahun 2025 dan berkelanjutan sesuai pelaksanaan pemotongan ternak di UPTD RPH Dinas Pertanian dan Pangan Kota Solok.

## **PELAKSANA KEGIATAN PANTERA SIDANG ASUH (Pengawasan PemotongAN TErnak Ruminansia BesAr untuk KonsumSI DAgiNG ASUH)**

- Tim Pelaksana kegiatan yang terlampir pada Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Solok
- Stake Holder UPTD RPH Kota Solok
- Masyarakat sebagai objek konsumsi daging yang ASUH

## **PENUTUP**

Buku Panduan ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan Inovasi **PANTERA SIDANG ASUH** (Pengawasan PemotongAN TErnak Ruminansia BesAr untuk KonsumSI DAgiNG ASUH). Semoga segala ide, gagasan, konsep, metode, kreativitas dan inovasi ini dapat mendukung pembangunan masyarakat Kota Solok khususnya pada peningkatan konsumsi daging yang ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal) sehingga target generasi emas Indonesia 2045 dapat tercapai.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dan penerbitan panduan ini. Semoga panduan ini dapat bermanfaat dan dipedomani sebagaimana mestinya.